**URANUS : Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika**
**Volume 2 No. 2 Juni 2024**
e-ISSN : 3031-996X, p-ISSN 3031-9951 Hal 80-92
DOI: https://doi.org/10.61132/uranus.v2i2.130

# Pengembangan Aplikasi Pencarian Tutor Les Privat Berbasis Mobile Menggunakan Metode *Profile Matching*

**Milton Dapamudang**
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
*Email: miltondapamudang@gmail.com*

**Alfrian C Talakua**
Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
*Email: alfriantalakua@unkriswina.ac.id*

Alamat: Jl. R. Suprapto No.35, Prailiu, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur
*Korespondensi penulis: miltondapamudang@gmail.com*

***Abstract***: *Education is vital for human beings to develop and continue their lives. Although many of the tutor search apps are available, students in Eastern Sumba have difficulty enjoying this service because no private tutor is resident in East Sumba. A private lesson tutor is important for students who need more intensive learning outside of school, especially parents who are busy or do not have the opportunity or knowledge to help their children. The challenge often faced is the difficulty of finding a tutor that suits the needs of the student. The use of profile matching methods can help parents or student guardians find private tutors based on specific needs or preferences, such as subject, level of experience, location, or other criteria. Tutors that meet these criteria will appear as search results. Testing with the System Usability Scale (SUS) showed that the application is qualified for users, as it achieved an average score of 72.62.*

***Keywords***: *Education, Profile Matching, Private Tutor, System Usability Scale(SUS),*

**Abstrak**: Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan diri dan melanjutkan kehidupan. Meskipun banyak aplikasi pencarian tutor les tersedia, siswa di Sumba Timur sulit menikmati layanan ini karena tidak ada tutor les privat yang berdomisili di Sumba Timur . Tutor les privat penting bagi siswa yang membutuhkan pembelajaran lebih intensif di luar sekolah, terutama orang yang tua sibuk atau tidak mempunyai kesempatan atau pengetahuan yang cukup untuk membantu anak mereka. Tantangan yang sering dihadapi adalah kesulitan menemukan tutor yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan metode profile matching dapat membantu orang tua atau wali siswa mencari tutor privat berdasarkan kebutuhan atau preferensi tertentu, seperti subjek, tingkat pengalaman, lokasi, atau kriteria lainnya. Tutor yang memenuhi kriteria ini akan muncul sebagai hasil pencarian. Pengujian dengan System Usability Scale (SUS) menunjukkan aplikasi ini layak bagi pengguna, karena memperoleh hasil skor rata-rata 72.62.

**Kata kunci**: Profile Matching, Pendidikan, System Usability Scale(SUS), Tutor Privat

*Received: Mei 20, 2024 Accepted: Juni 12, 2024 Published: Juni 30, 2024*
** Milton Dapamudang, miltondapamudang@gmail.com*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat penting bagi manusia karena dari sanalah manusia bisa mengembangkan diri untuk menjalani dan mempertahankan hidup. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan memiliki peranan yang sangat signifikan untuk menyiapkan keahlian manusia yang bisa diandalkan dan unggul. Karena itu pendidikan formal dan nonformal menjadi kebutuhan yang sangat vital untuk manusia terlebih khusus bagi siswa/siswi. Pendidikan formal diperoleh siswa dari sekolah, sedangkan pendidikan nonformal salah satunya dapat diperoleh melalui les privat.

Sekolah sebagai lembaga formal memiliki tugas untuk mendidik siswa, namun seringkali siswa membutuhkan proses belajar yang lebih intens agar maksimal dalam memahami pelajaran dan lebih leluasa mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, siswa butuh tutor les privat untuk membantu mereka meningkatkan pemahaman. Pembelajaran yang lebih intens seperti les privat sangat dibutuhkan siswa disebabkan oleh guru tidak dapat memastikan pemahaman setiap siswa terhadap subyek atau bidang keilmuan yang diajarkan karena banyaknya jumlah siswa dalam kelas yang mencapai sekitar 20 sampai 30 orang. Data yang diperoleh dari BPS Sumba Timur, menunjukkan perbedaan yang sangat jauh antara jumlah guru dengan jumlah siswa di Sumba Timur, yang akan ditunjukkan pada tabel berikut.

**Table 1. Data Guru dan Murid**

| Tahun | Guru | Murid |
|---|---|---|
| 2020 | 2 048 | 24 503 |
| 2021 | 2 048 | 23 947 |
| 2022 | 1830 | 22 317 |

Teknologi yang terus berkembang telah mempengaruhi dan membawa banyak perubahan ke berbagai aspek, termasuk pendidikan. Beragam aplikasi mobile yang ada menjadi solusi yang efektif untuk mempertemukan penyedia layanan dengan konsumen. Meskipun sudah cukup banyak aplikasi pencarian tutor les yang beredar, namun tidak semua siswa dapat menikmati layanan tersebut ditambah lagi tidak ada tutor les privat yang berdomisili di Sumba Timur yang terdaftar dalam aplikasi yang tersedia sehingga siswa akan kesulitan untuk melakukan proses belajar secara langsung dengan tutor les privat. Padahal tutor les privat menjadi kebutuhan yang penting bagi siswa karena para siswa ini butuh proses belajar yang lebih intens selain di sekolah, ditambah lagi orang yang tua sibuk atau tidak mempunyai kesempatan atau pengetahuan yang cukup untuk membantu anak mereka. Namun, masalah

yang seringkali dihadapi adalah orang tua atau wali siswa kesulitan menemukan tutor les privat yang sesuai dengan kebutuhan anak mereka. Hal ini menyebabkan siswa tidak optimal dalam belajar, sehingga mengalami kesulitan dalam menghadapi ujian maupun menghadapi persaingan antar siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas, solusi yang diberikan adalah penggunaan metode *profile matching* pada aplikasi pencarian tutor les privat.

Dengan penggunaan metode *profile matching*, memungkinkan orang tua atau wali siswa untuk mencari tutor privat berdasarkan kebutuhan atau preferensi siswa, dalam hal ini dapat berupa subjek, tingkat pengalaman, lokasi, atau kriteria lainnya. Tutor yang memiliki kriteria yang sesuai dengan preferensi pengguna yang akan muncul sebagai hasil pencarian.

Studi (Nugraha, 2019), menemukan guru musik yang sesuai dengan preferensi pengguna dengan menggunakan metode profil matching di aplikasi Firstudio. Selain itu, profil yang cocok juga digunakan dalam sistem pendaftaran, yang merekomendasikan profil guru yang sesuai dengan standar yang diinginkan siswa di institusi pendidikan (Wahyuni et al., 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Christina et al., 2023), pengembangan aplikasi pencarian tutor privat yang menggunakan profil yang cocok dapat membantu tutor menyampaikan ketersediaan layanan mereka kepada masyarakat.

Mengacu pada penelitian terkait diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengembangan Aplikasi Pencarian Tutor Les Privat Berbasis Mobile Menggunakan *Profile Matching*" dengan studi kasus pada Kecamatan Kota Waingapu. Aplikasi ini diharapkan menjadi solusi atas masalah yang dihadapi orang tua atau wali siswa dalam mencari tutor les privat.

Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel atau kriteria ketersediaan waktu dengan sub kriteria pagi, siang, dan sore untuk menyesuaikan kebutuhan pengguna dari segi waktu. Keterbaruan lain dari penelitian ini, pada peneliti sebelumnya hasil akhir dari penelitian berupa sistem berbasis web sedangkan pada penelitian ini akan menghasilkan aplikasi berbasis *mobile*.

## KAJIAN TEORITIS

Les privat adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan diluar jam belajar di sekolah yang dibimbingi oleh seorang tutor dengan jumlah siswa lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa di sekolah (Mansur et al., 2020). Les privat dapat diartikan sebagai kegiatan bimbingan di luar sekolah yang dilakukan antara siswa dengan tutor (guru, dosen, dan tenaga ahli lainnya) yang memiliki keahlian dalam suatu bidang yang dimaksudkan untuk mengajar siswa secara individual. Kemunculan les privat merupakan respon cepat terhadap kebutuhan zaman, di mana

sistem pendidikan formal makin rumit sehingga timbul kebutuhan akan bimbingan tambahan bagi siswa yang membutuhkan.

Peneliti menggunakan *Profile Matching Method* untuk mengetahui seberapa efektif mencari tutor yang sesuai dengan preferensi pengguna. Siswa dan orang tua digabungkan dengan tutor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Yang pertama, penentuan kriteria serta nilai bobot kriteria.

**Table 2. Kriteria dan nilai bobot kriteria**

| No | Nama kriteria | Profil kriteria | Bobot kriteria |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengalaman mengajar (K1) | 5 | 45% |
| 2 | Kualifikasi Pendidikan (K2) | 4 | 25% |
| 3 | Bidang keilmuan (K3) | 3 | 15% |
| 4 | Harga (K4) | 2 | 10% |
| 5 | Lokasi (K5) | 1 | 5% |

Berikutnya, setelah menentukan Kriteria dan Nilai bobot kriteria maka akan diberikan profile alternatif. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap kriteria-kriteria yang ada, berikut hasil penilaian yang diberikan oleh responden.

**Table 3. Profil Alternatif**

| No | Alternatif | Kriteria | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
| 1 | Responden 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 2 | Responden 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Responden 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | Responden 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | Responden 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 |

Langkah berikutnya adalah perhitungan nilai GAP, yang akan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan antara profil alternatif dengan profil kriteria.

**Table 4. Menghitung Nilai GAP**

| No | Nama kriteria | R1 | R2 | R3 | R4 | R5 | Profil kriteria | GAP R1 | GAP R2 | GAP R3 | GAP R4 | GAP R5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | K1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 0 | -1 | -1 | 0 | -2 |
| 2 | K2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | K3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 4 | K4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5 | K5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 |

Pada tahap ini, masing-masing kriteria akan ditentukan bobot nilainya menggunakan bobot gap. Berikut rinciannya:

**Table 5. Pembobotan**

| No | Gap | Bobot Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 5 | Tidak ada gap (kriteria sesuai yang dibutuhkan) |
| 2 | 1 | 4.5 | Kriteria kelebihan tingkat 1 |
| 3 | -1 | 4 | Kriteria kekurangan tingkat 1 |
| 4 | 2 | 3.5 | Kriteria kelebihan tingkat 2 |
| 5 | -2 | 3 | Kriteria kekurangan tingkat 2 |
| 6 | 3 | 2.5 | Kriteria kelebihan tingkat 3 |
| 7 | -3 | 2 | Kriteria kekurangan tingkat 3 |
| 8 | 4 | 1.5 | Kriteria kelebihan tingkat 4 |
| 9 | -4 | 1 | Kriteria kekurangan tingkat 4 |

Sesudah pembototan, dilakukan pemetaan nilai GAP. Berikut uraianya:

**Table 6. Pemetaan Nilai GAP**

| No | Nama kriteria | GAP R1 | GAP R2 | GAP R3 | GAP R4 | GAP R5 | MAP GAP R1 | MAP GAP R2 | MAP GAP R3 | MAP GAP R4 | MAP GAP R5 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | K1 | 0 | -1 | -1 | 0 | -2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 2 | K2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.5 |
| 3 | K3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3.5 | 4.5 | 4.5 | 3.5 | 4.5 |
| 4 | K4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2.5 | 4.5 | 4.5 | 3.5 | 3.5 |
| 5 | K5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2.5 | 1.5 | 1.5 | 3.5 | 1.5 |

Pada tahap ini, kriteria yang diperkirakan memengaruhi kinerja masing-masing profil akan dihitung. Nilai akhir dari masing-masing kriteria akan dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

Nilai akhir = (K1*45%) + (K2*25%) + (K3*15%) + (K4*10%) + (K5*5%)

a. R1 = (5*45%) + (5*25%) + (3.5*15%) + (2.5*10%) + (2.5*5%) = 4.795
b. R2 = (4*45%) + (5*25%) + (4.5*15%) + (4.5*10%) + (1.5*5%) = 4.25
c. R3 = (4*45%) + (5*25%) + (4.5*15%) + (4.5*10%) + (1.5*5%) = 4.25
d. R4 = (5*45%) + (5*25%) + (3.5*15%) + (3.5*10%) + (3.5*5%) = 4.55
e. R5 = (3*45%) + (4.5*25%) + (4.5*15%) + (3.5*10%) + (1.5*5%) = 3.575

Jadi, nilai akhir ini merupakan hasil akhir dari penilaian setiap responden terhadap kriteria-kriteria yang ada.

Pada tahap pengembangan aplikasi, peneliti menggunakan *Framework Flutter* dan *Dart* sebagai bahasa pemrograman. Teknologi lain yang digunakan adalah *Firebase* sebagai *realtime database* untuk menyimpan data murid dan tutor. Selanjutnya, *tools* yang digunakan: *Figma* untuk mendesain antar muka pengguna dan *Visual Studio Code* untuk menulis kode.

## METODE PENELITIAN

Bagan di bawah ini menunjukkan tahapan penelitian.

**Gambar 1. Bagan Penelitian**

**1. Identifikasi Kebutuhan**

Peneliti akan mengindentifikasi calon tutor les privat terlebih dahulu melalui wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Ini adalah informasi yang akan dikumpulkan dari wawancara. Mencakup data diri, bidang keilmuan, pengalaman mengajar, kualifikasi pendidikan, lokasi, harga, dan ketersediaan waktu.

**2. Perancangan Aplikasi**

Pada tahap ini, peneliti merancang desain *interface*. Desain *interface* dibuat menggunakan *tools figma*. Desain *interface* terbagi menjadi dua bagian, yaitu *wireframe* dan desain visual (UI).

**3. Pengembangan Aplikasi**

Pengembangan aplikasi dilakukan setelah tahap perancangan. Pada tahap ini, peneliti akan mengimplementasikan desain aplikasi menjadi aplikasi yang nyata. yaitu dengan menerjemahkan desain menjadi baris kode dan menghasilkan aplikasi secara utuh.

**4. Pengujian Aplikasi**

Pada tahap pengujian, akan menggunakan metode pengujian SUS, merupakan singkatan dari Sistem Penilaian Kesesuaian, di mana pengguna atau responden akan diberikan sejumlah kuesioner untuk dijawab.

Nantinya aplikasi dikatakan layak atau tidak berdasarkan hasil rata-rata hitung skor yang didapatkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Implementasi

Pada tahap ini, aplikasi sudah selesai di kembangkan. Berikut tampilan gambar-gambar serta penjelasannya.

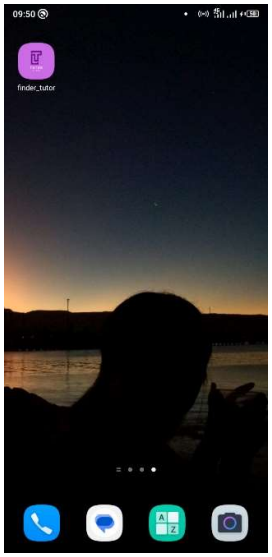


**Gambar 2. Tampilan Aplikasi Terinstal**

**Gambar 3. Tampilan Splashscreen**

Pada gambar 2, adalah tampilan pada saat sudah di instal pada perangkat *mobile*. Gambar 3 merupakan tampilan *splashscreen*, di mana pada tampilan tersebut terdapat 3 tombol yang terdiri dari, tombol masuk ke aplikasi, tombol buat akun pengguna, dan yang ke 3 tombol masuk sebagai tutor. Ini adalah tampilan pertama jika aplikasi di buka. Pengguna wajib memiliki akun jika ingin masuk.

**Gambar 4. Tampilan Login**

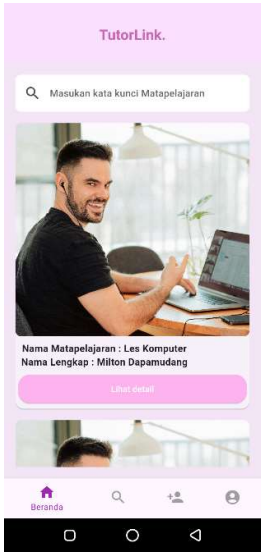


**Gambar 5. Tampilan Beranda**

Gambar 4 menunjukkan tampilan login di mana orang memasukkan nama pengguna dan sandi mereka untuk masuk ke aplikasi; Gambar 5 menunjukkan tampilan beranda, di mana beberapa tutor yang sudah terdaftar ditunjukkan. Jika ingin melihat lebih spesifik maka tekan tombol lihat detail.

**Gambar 6. Detail Tutor**

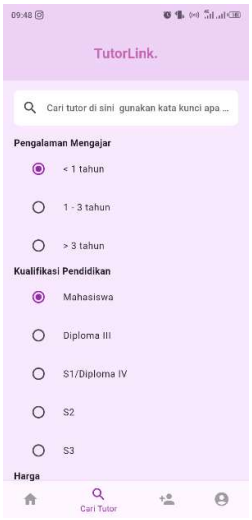


**Gambar 7. Pencarian Tutor**

Gambar 6 merupakan tampilan detail tutor di mana pada tampilan ini merupakan informasi spesifik dari tutor. Jika pengguna tertarik langsung menekan tombol hubungi tutor otomatis akan diarah ke kontak *whatsapp.* Gambar 7 adalah tampilan merupakan tampilan pencarian tutor. Jika pengguna ingin mencari tutor, pengguna memasukkan kata kunci mata pelajaran pada kolom pencarian, kemudian memilih kriteria yang diinginkan, mulai dari pengalaman mengajar, kualifikasi pendidikan, dan harga. Di mana kriteria tersebut merupakan *core factor.*

**Gambar 8. Daftar Tutor**

**Gambar 9. Akun Pengguna**

Sesuai pada gambar 8, pada aplikasi juga terdapat fitur untuk mendaftar sebagai tutor. Calon tutor dapat mengisi *form* yang tersedia untuk mendaftar sebagai tutor. Pada gambar 9 merupakan menu untuk akun pengguna di mana pada fitur ini pengguna dapa memperbaharui akun dan keluar dari aplikasi.

**2. Pengujian Aplikasi**

Skenario pengujian akan dilakukan dengan cara responden mencoba langsung aplikasi dan akan memberikan skor dari pertanyaan yang diberikan. Berikut ini adalah lima jawaban yang disusun berdasarkan nilai atau skor. Sangat Tidak Setuju (STS) menerima skor 1, Tidak Setuju (TS) menerima skor 2, Ragu-Ragu (RR) menerima skor 3, Setuju (S) menerima skor 4, dan Sangat Setuju (SS) menerima skor 5. Tabel di bawah ini berisi sepuluh pertanyaan.

**Table 7. 10 Pertanyaan**

| No | Pertanyaan |
|---|---|
| 1 | Saya berpikir akan menggunakan aplikasi ini lagi |
| 2 | Saya merasa aplikasi ini rumit digunakan |
| 3 | Saya merasa aplikasi ini mudah digunakan |
| 4 | Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan aplikasi ini. |
| 5 | Saya merasa fitur-fitur aplikasi ini berjalan dengan semestinya. |
| 6 | Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada aplikasi ini |
| 7 | Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan aplikasi ini dengan tepat. |
| 8. | Saya merasa aplikasi ini membingungkan. |
| 9 | Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan aplikasi ini. |
| 10 | Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini |

10 calon pengguna akan diuji. Berikut jawaban dari masing - masing responden dengan bobot yang diberikat per masing - masing pertanyaan:

**Table 8. Jawaban Responden dan Skornya**

| No | Pengguna | Skor yang diberikan | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 |
| 1 | Pengguna 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 2 | Pengguna 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | Pengguna 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 4 | Pengguna 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 5 | Pengguna 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| 6 | Pengguna 6 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 |
| 7 | Pengguna 7 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 |
| 8 | Pengguna 8 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 9 | Pengguna 9 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| 10 | Pengguna 10 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 |

Berikutnya, setelah didapatkan masing-masing skor dari pertanyaan akan dihitung menggunakan SUS untuk mendapatkan skor akhir. SUS sendiri memiliki prosedur khusus untuk melakukan perhitungan mencari skor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya et al., 2023), metode yang digunakan untuk menghitung skor dijelaskan sebagai berikut:

1. Masing-masing pertanyaan berangka ganjil, skornya akan dikurangi 1 (x-1), sedangkan untuk pertanyaan berangka genap, pemberian skor akhir diperoleh dari pengurangan antara nilai 5 dengan skor pengguna (5-x).
2. Kemudian, skor-skor pertanyaan yang telah diperoleh dijumlahkan lalu dikalikan dengan 2,5 untuk memperoleh hasil SUS.

Berdasarkan prosedur diatas dapat dilihat hasil rata-rata skor pada tabel dibawah ini.

**Table 9 Rata-rata Skor**

| Skor Hasil Hitung Setaip Pertanyaan | | | | | | | | | | Jumlah | Hasil |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | Jumlah x 2,5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 | 77 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 65 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 29 | 72 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 | 70 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 29 | 72 |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 30 | 75 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| Rata -rata (Hasil Akhir) | | | | | | | | | | | 72.62 |

Berdasarkan nilai rata-rata atau hasil akhir yang didapatkan, maka dilakukan penilaian berdasarkan kategori. Berikut kategori yang dimaksud.

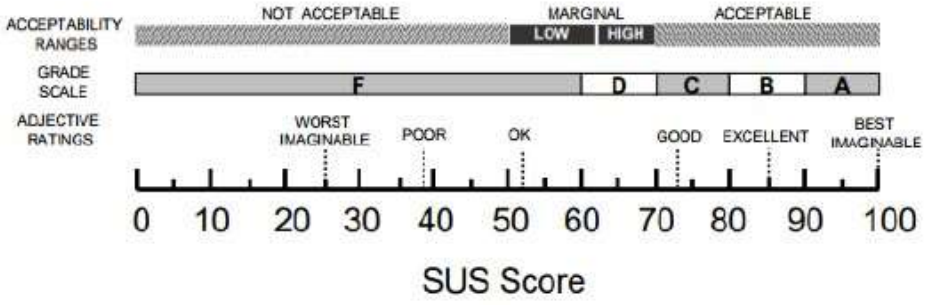


Sumber: 1 edisusilo.com

**Gambar 10. Kategori Penilaian**

Berdasarkan gambar 2, maka dapat disimpulkan hasil pengujian pada aplikasi ini menempati *Good* pada kategori *Adjective Ratings,* menempati nilai *C* pada kategori *Grade Scale,* dan *Acceptable* pada kategori *Acceptablity Ranges.* Berdasarkan nilai kategori yang diraih maka, aplikasi termasuk layak dan diterima oleh banyak pengguna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan berperan penting dalam setiap sisi kehidupan manusia. Pendidikan membantu manusia menjadi lebih baik dan mempersiapkan keahlian yang kuat. Pendidikan yang berlangsung seumur hidup, dapat diperoleh melalui sekolah sebagai sarana pendidikan formal dan juga melalui pendidikan tidak formal seperti les privat. Siswa seringkali membutuhkan lebih banyak pelajaran dari guru les privat untuk memahami materi dengan lebih baik, terutama di Sumba Timur, di mana rasio guru dan murid tidak seimbang.

Fokus penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi berbasis ponsel yang memungkinkan orang tua atau wali siswa di Kecamatan Kota Waingapu untuk menemukan tutor privat yang tepat. Aplikasi ini akan menggunakan metode perpaduan profil. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menghasilkan sistem berbasis web, penelitian ini juga menambahkan variabel ketersediaan waktu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan waktu pengguna.

Saran untuk pengembangan selanjutnya agar menambahkah fitur chat agar tutor dan siswa bisa berkomonikasi tanpa terhubung ke whatsapp lagi.

## DAFTAR REFERENSI

Christina, S., Putri, I. B., Oktaviyani, E. D., & Ronaldo, D. (2023). Aplikasi Pencarian Tutor Private Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, *11*(2), 220. https://doi.org/10.26418/justin.v11i2.54426

Mansur, M., Yani, R., & Kasmawi, K. (2020). Desain Sistem Aplikasi Les Privat Menggunakan Pendekatan Extreme Programming. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *11*(1), 30–42. https://doi.org/10.31849/digitalzone.v11i1.3862

Nugraha, F. R. (2019). RANCANG BANGUN APLIKASI PENCARIAN PENGAJAR LES MUSIK PADA STARUP FIRSTUDIO DENGAN METODE MATCHING PROFILE. *Repositori STIMIKOM Surabaya*. https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004%0Ahttp://dx.doi.o

Prasetya, R. D., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa'i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). Pengujian Usability Pada Website Kitabisa.Com Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *METHODIKA: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *9*(2), 26–29. https://doi.org/10.46880/mtk.v9i2.1942

Wahyuni, E. D., Tahyudin, N., & Maskur, M. (2018). Sistem Pendaftaran Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Profile Matching. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, *2*(2), 152–157. https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.310